

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam konteks otonomi daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan berperan sebagai pelaksana utama yang dipimpin oleh Kepala Dinas. Kepala Dinas ini memiliki posisi hierarki di bawah Bupati dan memiliki tanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas utama Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah sesuai dengan prinsip otonomi, sambil memberikan dukungan dalam bidang kesehatan di wilayah atau kabupaten setempat.

Rumah singgah merupakan fasilitas penginapan yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi bagi pasien yang dirujuk ke RSUD dr. Soetomo yang berlokasi di Jl. Kemangi No. 1 Kelurahan Pacar Keling Surabaya (200 meter utara Stasiun Gubeng Surabaya). Fasilitas ini diresmikan pada tahun 2017 dan diberikan prioritas kepada pasien yang berstatus miskin, yang menjadi pemegang SPM dan JKN KIS. Rumah singgah Banyuwangi memiliki kapasitas sebanyak 3 kamar, yang dilengkapi dengan total 3 tempat tidur pada setiap kamar untuk pasien (Kesehatan Dinas, 2019). Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menginap di rumah singgah meliputi :

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Membuat Surat Pernyataan Mematuhi Peraturan Di Rumah Singgah Banyuwangi
3. Melengkapi Berkas Pendukung Untuk Menginap Dirumah Singgah Yaitu :
 - a. Fc Ktp Pasien Dan Pendamping
 - b. Fc Kk Pasien Dan Pendamping
 - c. Fc Surat Rujukan
 - d. Fc Spm/ Fc JKN KIS/ Fc Surat Keterangan Tidak Mampu

Selama ini, terdapat beberapa tantangan di rumah singgah yang melibatkan beberapa aspek. Salah satunya adalah proses reservasi kamar rumah singgah yang masih konvensional, di mana pasien atau keluarga pasien harus mendatangi Dinas Kesehatan Banyuwangi untuk melakukan reservasi kamar rumah singgah. Kabupaten Banyuwangi sendiri merupakan kabupaten dengan luas wilayah yang cukup besar, mencapai sekitar 5.800 kilometer persegi yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Banyuwangi. Bagi warga yang berasal dari daerah yang jauh dari pusat Kabupaten Banyuwangi, proses pendaftaran ini akan memakan waktu, tenaga, dan biaya yang signifikan karena lokasi Dinas Kesehatan berada di pusat Kabupaten Banyuwangi. Permasalahan lainnya timbul karena rumah singgah berada di Surabaya, sementara tempat pendaftaran kamar berlokasi di Dinas Kesehatan Banyuwangi. Hal ini menyebabkan

ketidakjelasan mengenai ketersediaan kamar, karena admin dari Dinas Kesehatan harus menghubungi admin rumah singgah melalui telepon. Jarak geografis antara Banyuwangi dan Surabaya menciptakan potensi ketidaklengkapan dan ketidakjelasan informasi yang disampaikan melalui telepon, tidak sesuai dengan tuntutan efisiensi dan kecepatan dalam kehidupan masyarakat modern. Selain itu, pendataan dan pengelolaan data kunjungan rumah singgah saat ini masih menggunakan format kertas dan berkas yang disimpan dalam lemari. Masalah potensial seperti kehilangan berkas dan kerusakan karena faktor usia menjadi kendala dalam pengelolaan informasi. Kurangnya informasi yang tersedia bagi masyarakat mengenai rumah singgah juga menjadi hambatan dalam akses pelayanan kesehatan di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, pengelolaan laporan kunjungan rumah singgah yang masih menggunakan metode konvensional masih kurang efektif bagi pihak dinas kesehatan ketika ada permintaan data kunjungan rumah singgah oleh Bupati atau Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Dalam upaya mengatasi tantangan yang dihadapi, diperlukan gagasan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbasis web yang diberi judul "Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Rumah Singgah Dinas Kesehatan Banyuwangi Berbasis Web." Melalui aplikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai rumah singgah dan kemudahan reservasi menginap di rumah singgah bagi pasien. Aplikasi ini juga menyediakan kemudahan bagi dinas kesehatan dalam memantau ketersediaan kamar serta mengelola laporan kunjungan rumah singgah. Dengan adanya aplikasi ini, pengajuan untuk menginap di rumah singgah tidak lagi memerlukan kehadiran di dinas kesehatan. Pasien atau keluarga pasien dapat dengan mudah mengajukan permohonan secara daring, dengan hanya mengunggah syarat-syarat yang dibutuhkan ke dalam platform aplikasi yang telah disediakan. Aplikasi ini juga tidak hanya memfasilitasi proses pengajuan, tetapi juga memberikan fitur pelacakan yang membantu pasien atau pendampingnya untuk memonitor perkembangan pengajuan berkas.

Sebagai tambahan inovasi, notifikasi *whatsapp* akan dikirimkan kepada pasien untuk merevisi kelengkapan berkas pendaftaran, serta mengetahui status pendaftaran. Inovasi teknologi ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam pengelolaan dan pelayanan rumah singgah Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi. Pembuatan aplikasi reservasi rumah singgah ini akan menggunakan metode *extreme programming*, menggunakan *framework codeigniter*, dan akan diuji menggunakan metode *black box* dengan teknik *user acceptance test* (UAT).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi reservasi rumah singgah Dinas Kesehatan Banyuwangi berbasis web ?
2. Bagaimana implementasi sistem notifikasi *whatsapp* yang terintegrasi dengan aplikasi reservasi rumah dalam memberikan notifikasi kepada pasien/keluarga pasien?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menghasilkan sebuah *platform* berbasis web untuk pendaftaran / reservasi rumah singgah bagi pasien dan kemudahan pengelolaan data kunjungan rumah singgah bagi pihak dinas kesehatan.
2. Memberikan informasi untuk pasien/keluarga pasien mengenai status pendaftaran menginap di rumah singgah melalui *platform WhatsApp*.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Pasien atau Keluarga Pasien :
 - a. Membantu pasien atau keluarga pasien untuk mencari informasi mengenai rumah singgah.
 - b. Mempermudah pasien atau keluarga pasien untuk melakukan pengajuan menempati rumah singgah hanya dari rumah tanpa harus ke kantor dinas kesehatan.
 - c. Pasien atau keluarga pasien dapat dengan mudah melakukan pelacakan telah sampai mana proses pengajuan berkas hanya dengan memasukkan NIK pasien.
 - d. Pasien atau keluarga pasien akan mendapatkan notifikasi *whatsapp* apabila berkas pengajuan diterima atau ditolak.
2. Bagi Admin Dinas Kesehatan :
 - a. Mempermudah verifikasi berkas pengajuan menempati rumah singgah.
 - b. Mengetahui ketersediaan kamar rumah singgah.
 - c. Memberikan kemudahan dalam mengelola data kunjungan rumah singgah.
3. Bagi Admin Rumah Singgah :
 - a. Mempermudah update ketersediaan kamar rumah singgah

4. Bagi Pimpinan Dinas Kesehatan :

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan rumah singgah dan pemenuhan fasilitas yang diperlukan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Pembuatan tugas akhir ini diterapkan untuk pasien domisili Banyuwangi yang dirujuk ke Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.
2. Aplikasi reservasi rumah singgah ini menampilkan ketersediaan kamar rumah singgah, namun tidak akan menyebutkan fasilitas selain tempat tidur faktor-faktor fisik di lokasi atau ketersediaan fasilitas di dalam kamar.
3. Aplikasi juga menyediakan fitur untuk pendaftaran rumah singgah secara langsung ketika sudah di Surabaya, namun dengan catatan bahwa yang melakukan pendaftaran adalah admin rumah singgah, dan masih ada tempat tidur yang tersedia.